

**STUDI TEMATIK – Pra PAA**  
**Periode 87, Semester Ganjil, Tahun 2024/2025**

**Landasan Teori dan Program**  
**(BERKASUNTUKSIDANGUJIAN)**

**“KOMPLEKS MIXED USE DI SEMARANG”**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



**Disusunoleh:**  
**ADELLIA SYIFA**  
**21.A1.0101**

**Dosen pembimbing :**  
**Ir. IM Tri Hesti Mulyani, MT**  
**NUPTK 5143740641230083**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**Januari 2025**

## ABSTRAK

Kota Semarang sebagai ibu kota Provinsi Jawa Tengah memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata, didukung oleh infrastruktur lengkap seperti Pelabuhan Tanjung Mas dan Bandara Internasional Ahmad Yani. Meskipun jumlah kunjungan wisatawan terus meningkat setiap tahunnya, kota ini masih tertinggal dalam pengembangan destinasi wisata modern yang mampu bersaing dengan kota besar lain seperti Yogyakarta dan Bali. Berdasarkan data, minat wisatawan di Semarang didominasi oleh wisata belanja dan kuliner, seiring berkembangnya gaya hidup masyarakat urban yang mengedepankan rekreasi kontemporer.

Menjawab tantangan tersebut, tugas akhir ini merancang sebuah Kompleks Mixed-Use yang mengintegrasikan fungsi komersial, hiburan, dan ruang publik dalam satu kawasan wisata yang inovatif. Proyek ini mengusung pendekatan arsitektur modern kontekstual yang tetap mengedepankan nilai budaya lokal. Fasilitas utama meliputi area ritel, pusat kuliner, ruang terbuka hijau, dan sarana kebugaran semi-outdoor yang mendukung gaya hidup sehat dan aktif masyarakat urban.

Diharapkan kompleks ini mampu menjadi ikon baru destinasi wisata di Kota Semarang yang tidak hanya menarik wisatawan, tetapi juga meningkatkan aktivitas sosial, ekonomi, dan identitas kota melalui pengalaman wisata yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.

**Kata kunci:** Semarang, wisata belanja, wisata kuliner, kompleks mixed-use, gaya hidup urban, arsitektur kontekstual.